

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia berkualitas merupakan produk pendidikan, yang merupakan kunci keberhasilan suatu negara. Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya.

Lapangan pekerjaan yang cocok bagi para sarjana ekonomi khususnya akuntansi tidak tertutup pada bidang akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diambil tergantung faktor-faktor yang melatar belakanginya. Praktis bisnis sekarang ini lebih mengutamakan kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dibandingkan pada saat kuliahnya.

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi yang akan datang. Perguruan tinggi harus menerapkan sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja bagi sarjana akuntansi (Sari, 2013)

Para sarjana akuntansi memiliki paling tidak tiga alternative langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan sarjana

akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja, bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta (bertindak sebagai manajer di perusahaan sendiri) dan bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk jadi akuntan publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih untuk bekerja tetap pada bidang akuntansi maupun bekerja dalam bidang non akuntansi.

Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, juga dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Pada umumnya keinginan mahasiswa akuntansi adalah menjadi seorang profesional dalam bidang akuntansi. Terdapat 4 bidang pekerjaan akuntan yang bisa digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Para lulusan akuntansi yang ingin meneruskan pendidikan akademik ataupun memilih langsung bekerja dikarenakan adanya berbagai motivasi yang dimilikinya. Motivasi merupakan pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan, dengan kata lain motivasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya hal itu maka diperlukan motivasi dari diri mahasiswa terhadap minat untuk melakukan perencanaan karir mahasiswa setelah

menjadi sarjana akuntansi, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Keputusan untuk memilih karir merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia. Kemudian untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan untuk melakukan suatu pekerjaan atau profesi yang akan membentuk karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal ini perlu dilakukan agar karir yang akan dipilih tidak menimbulkan penyesalan di kemudian hari. Untuk membuat suatu pilihan karir seseorang diperlukan mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian mencari tahu profesi yang cocok.

Gomes, 2000 dalam (Sari, 2013) menyatakan bahwa “Karir adalah suatu rangkaian kegiatan kerja yang terpisahkan tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentramaan, dan arti dalam hidup seseorang” . Menurut Simamora (2004), “karir adalah urutan aktivitas–aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku–perilaku, nilai–nilai, dan aspirasi–aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut”. Selanjutnya Soeprihanto (2000), menyatakan bahwa “karir adalah perkembangan para karyawan secara individu dalam jenjang jabatan/kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan”.

Tujuan karir adalah posisi di masa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Jadi keberhasilan karir tidak lagi diartikan

sebagai penghargaan institusional dengan meningkatkannya kedudukan dalam suatu hierarki formal. Apalagi pada saat ini karir telah mengalami pergeseran menuju karir tanpa batas (*the boundaryless career*). Kunci keberhasilan karir pada masa yang akan mendatang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang dari pada posisi yang dimilikinya.

Dwi dan Setiawan (2012), mengungkapkan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di KAP pada universitas Kristen Maranatha dan universitas Parahyangan menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi positif tentang lingkungan kerja auditor cenderung memilih auditor sebagai pilihan karirnya dan sebagian kecil lainnya memilih profesi non auditor di karenakan kurangnya minat berkarir di KAP.

Penelitian Sari (2013), menyatakan penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Felton et al (1994) dan Sembiring (2009) dimana mahasiswa yang memilih akuntan publik lebih mempertimbangkan gaji jangka panjang dan kesempatan kerja yang lebih menjanjikan. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar dari pada pengorbanannya dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesempatan pasar menyerap tenaga kerja.

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Maya, 2013. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik secara parsial diterima. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terletak pada jumlah sampel, minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik dan akuntan non publik pada universitas negeri dan swasta serta menambahkan satu variabel bebas lain yaitu personalitas. Uji yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan uji analisis logistic dan uji Mann Whitney, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Perbandingan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar dan personalitas terhadap pemilihan karir

mahasiswa jurusan ekonomi akuntansi yang akan memilih karir akuntan publik dan non akuntan publik?

2. Apakah terdapat perbedaan variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar dan personalitas pada mahasiswa jurusan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta?
3. Apakah penghargaan finansial atau gaji berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
4. Apakah pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
5. Apakah pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik ?
6. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
7. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
8. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
9. Apakah personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbedaan variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa jurusan ekonomi akuntansi yang akan memilih karir akuntan publik dan non akuntan publik.
2. Untuk menganalisis perbedaan variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar dan personalitas mahasiswa jurusan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial atau gaji terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
4. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
6. Untuk menganalisis pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
7. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

8. Untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
9. Untuk menganalisis pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan pengetahuan penulis untuk terus melakukan penelitian-penelitian yang lain yang dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan karir setelah menjadi sarjana ekonomi khususnya mahasiswa akuntansi.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya guna menguji hipotesis yang lebih baik serta sebagai bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam pemilihan karir.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diawali dengan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diawali dengan penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menyajikan secara singkat mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bagian simpulan. Dalam bab ini ditutup dengan keterbatasan penelitian, implikasi dan saran yang dapat dipertimbangkan terhadap hasil penelitian.